

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Rekam Medis

1. Pengertian Rekam Medis

- a. Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien, untuk itu berkas rekam medis harus dijaga kerahasiaannya.⁽¹⁾
- b. Rekam medis adalah sistem, mengapa, kapan, bagaimana, pelayanan yang diperoleh pasien selama dirawat atau diobati. Oleh karena itu supaya lengkap, maka isi dokumen rekam medis harus memuat informasi yang cukup mengenai pasien, memberi alasan dan dalam penetapan diagnosa dan alat alat mencatat seluruh hasil pemeriksaan.⁽⁴⁾
- c. Rekam medis dalam arti sempit dimaksud kasus-kasus yang tercatat setiap pasien selama dirawat di rumah sakit. Secara luas rekam medis dimaksud data dan catatan sebagai hubungan langsung dan tidak langsung setiap kegiatan di rumah sakit berkaitan pengobatan pasien. Dengan ini rekaman berasal dari unit-unit yang berkesinambungan dengan kegiatan.⁽⁵⁾

2. Tujuan Rekam Medis

Tujuan rekam medis adalah untuk mentertibkan administrasi dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan di rumah sakit maupun sarana pelayanan kesehatan lainnya. Tertib rumah sakit akan tercapai, ketertiban itu merupakan faktor untuk menentukan mutu pelayanan kesehatan.⁽⁶⁾

3. Kegunaan Rekam Medis

Penggunaan rekam medis dilihat dari beberapa aspek :

a. *Administration* (Administrasi)

Suatu berkas rekam medis memiliki nilai administrasi, karena berisi tentang tindakan berdasarkan wewenang dan tanggung jawab tenaga medis dan paramedic untuk mencapai tujuan pelayanan kesehatan. Data dan informasi yang dihasilkan dapat digunakan manajemen sebagai fungsi guna pengelola berbagai sumber daya.

b. *Legal* (Hukum)

Suatu berkas rekam medis memiliki nilai hukum, karena isinya menyangkut jaminan kepastian hukum serta penyediaan bahan tanda bukti untuk menegakkan keadilan. Bahwa rekam medis berguna sebagai alat bukti hukum yang dapat melindungi hukum terhadap pasien, provider, kesehatan (dokter, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya).

c. *Financial* (Keuangan)

Dapat digunakan sebagai acuan perhitungan biaya pasien karena jasa yang diterima pasien dicatat dengan benar dan lengkap.

d. *Research* (Penelitian)

Suatu berkas rekam medis memiliki nilai guna penelitian karena isinya adalah informasi untuk aspek penelitian dan pengembangan ilmu kesehatan. Berbagai macam penyakit dicatat ke dalam dokumen rekam medis sehingga dapat digunakan untuk kepentingan penelitian.

e. *Education* (Pendidikan)

Suatu berkas rekam medis memiliki nilai pendidikan karena isinya menyangkut data atau informasi tentang perkembangan kronologis pelayanan medik yang diberikan kepada pasien. Sehingga dapat digunakan untuk referensi.

f. *Documentation* (Dokumentasi)

Digunakan sebagai dokumen yang berisi tentang sejarah riwayat penyakit.⁽⁷⁾

B. Clinical Pathway

1. Pengertian *Clinical Pathway*

Clinical pathway merupakan rencana tata laksana pasien yang bersifat multi disiplin, berisi detail langkah-langkah penanganan pasien selama dirawat rumah sakit.⁽⁸⁾

Clinical pathway adalah perangkat koordinasi dan komunikasi untuk petugas yang terlibat dalam pelayanan pasien yang sama. *Clinical pathway* juga menjadi alat bantu penerapan standar pelayanan medik.⁽⁹⁾

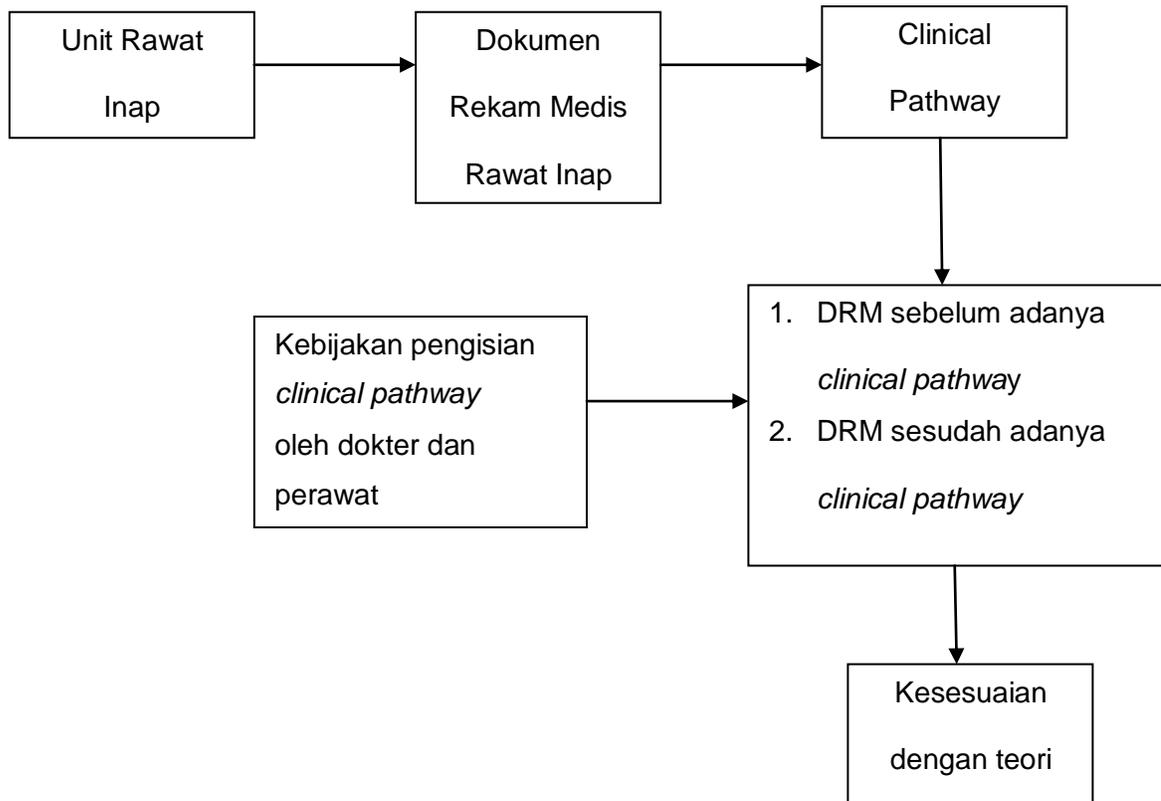
Dalam *Clinical Pathway* penanganan kasus pasien rawat inap di rumah sakit harus bersifat:

- a. Seluruh kegiatan pelayanan yang diberikan harus terpadu, fokus terhadap pasien serta berkesinambungan.
- b. Melibatkan seluruh profesi (dokter, perawat/bidan, penata, laboratoris dan farmasis)
- c. Sesuai batas waktu yang ditentukan untuk perjalanan penyakit pasien dan dicatat dalam bentuk periode harian.
- d. Pencatatan *clinical pathway* seluruh kegiatan pelayanan untuk pasien secara terpadu dan berkesinambungan tersebut dalam bentuk dokumen yang merupakan bagian dari Rekam Medis.
- e. Setiap penyimpangan langkah dalam penerapan *clinical pathway* dicatat sebagai varians dan dilakukan kajian analisis dalam bentuk audit.
- f. Varians tersebut dapat terjadi karena kondisi perjalanan penyakit, penyakit penyerta atau komplikasi maupun kesalahan medis (*medical errors*) dan dipergunakan sebagai salah satu.⁽¹⁰⁾

2. Tujuan *Clinical Pathway*

Tujuan *clinical pathway* yaitu mengurangi adanya variasi pada pelayanan, biaya lebih mudah untuk diprediksi, pelayanan lebih terstandarisasi, meningkatkan kualitas pelayanan, meningkatkan prosedur *costing*, meningkatkan kualitas dari informasi yang telah dikumpulkan dan sebagai (*counter-check*) terutama pada kasus-kasus (*high cost, high volume*).⁽¹⁾

C. Kerangka Teori



Sumber : Hasil wawancara terhadap petugas rekam medis

Gambar 2.1 Kerangka Teori